



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SKRIPSI

PELAYANAN DIAKONIA GEREJA KEPADA KAUM MARGINAL

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Teologi

Oleh
Johan Christian Lucasnussy
1011211095

0038935

Jakarta
2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PELAYANAN DIAKONIA GEREJA KEPADA KAUM MARGINAL dinyatakan lulus setelah ujian oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 31 Januari 2017.

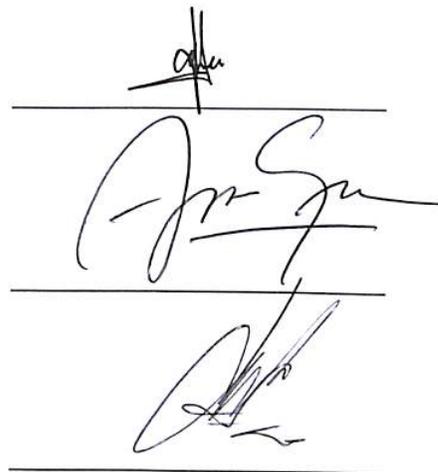
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.

3. Hendro Lim, S.Kom., M.Div.



Jakarta, 31 Januari 2017

Andreas Himawan, D. Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PELAYANAN DIAKONIA GEREJA KEPADA KAUM MARGINAL, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggungjawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 31 Januari 2017



Johan Christian Lucasnussy

NIM: 1011211095

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Johan Christian Lucasnussy (1011211095)

(B) PELAYANAN DIAKONIA GEREJA KEPADA KAUM MARGINAL

(C) viii + 90 hlm: 2016

(D) Teologi/Kependetaan

(E) Skripsi ini membahas tentang pelayanan gereja kepada kaum marginal. Skripsi ini berangkat dari pengamatan penulis terhadap pelayanan diakonia yang selama ini dilakukan oleh gereja terutama kepada kaum marginal. Penulis melihat bahwa pelayanan diakonia yang selama ini dilakukan oleh gereja tidak lagi mengikuti prinsip-prinsip pelayanan diakonia yang sebenarnya. Pelayanan diakonia lebih dipandang gereja sebagai aksi sosial semata. Berdasarkan pemahaman tersebut pada akhirnya gereja menjadi kehilangan fokus terhadap masalah utama (masalah spiritualitas) kaum marginal. Dalam usaha gereja untuk menolong kaum marginal dalam spiritualitas mereka, gereja harus kembali belajar akan makna diakonia yang sebenarnya. Penulis juga mengusulkan gereja dalam melakukan diakonia untuk melakukan persiapan seperti survei tempat, memilih sasaran, dan melakukan diakonia secara utuh.

(F) Bibliografi 81 (1965-2015)

(G) Johannes Lie Han Ing, M. Th

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Masalah	8
Metode Penulisan	8
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA: PENGERTIAN DAN MODEL-MODEL DIAKONIA PADA MASA KINI	11
Pengertian “Diakonia”	11
Pengertian “Diakonia” dalam Perjanjian Lama	11
Pengertian “Diakonia” dalam Budaya Yunani	19
Pengertian “Diakonia” dalam Perjanjian Baru	20
Prinsip-Prinsip Diakonia	25
Anugerah Allah	26
Kasih	29
Kesatuan dengan Kristus	32
Inkarnasi Kristus	32
Rasa Tanggungjawab	34
Model-Model Pelayanan Diakonia	36
Diakonia Karitatif	37
Diakonia Reformatif	39
Diakonia Transformatif	40
Kesimpulan	42
BAB TIGA: HUBUNGAN KAUM MARGINAL DAN GEREJA	43
Definisi Marginal	43

Golongan atau Kategori Kaum Marginal	45
Masalah-Masalah Kaum Marginal	48
Secara Sosial	49
Secara Psikologi	50
Masalah Utama Kaum Marginal menurut Pandangan Teologis	52
Pelayanan Gereja kepada Kaum Marginal	58
Model-Model Pelayanan Kaum Marginal kepada Kaum Marginal	58
Kesimpulan	66
BAB EMPAT: PELAYANAN DIAKONIA GEREJA KEPADA KAUM MARGINAL	67
Evaluasi Pelayanan Diakonia Gereja Pada Saat Ini	67
Strategi Pelayanan Diakonia Gereja Pada Saat Ini	76
Kesimpulan	80
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN PENUTUP	81
BIBLIOGRAFI	83